

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Value Added Capital Employed* (VACA) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assest* (ROA). Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal yang digunakan belum mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki.
2. *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assest* (ROA). Hasil ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, kompetensi dan kemampuan inovasi yang baik mampu menciptakan nilai tambah serta mendukung peningkatan kinerja keuangan perusahaan.
3. *Structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assest* (ROA). Hasil ini menunjukkan bahwa sistem organisasi, teknologi, prosedur kerja dan berbagai infrastruktur perusahaan mampu mendukung penciptaan nilai tambah serta meningkatkan efektivitas operasional yang berdampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

4. *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assest* (ROA). Hasil ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* berkontribusi dalam menciptakan nilai tambah dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan perbankan.
5. Berdasarkan hasil penelitian, komponen *intellectual capital* yang memberikan kontribusi terbesar terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan adalah *human capital* dan *structural capital*. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya manusia yang berkualitas serta didukung oleh sistem, teknologi dan infrastruktur organisasi yang memadai memiliki peran yang lebih penting dalam meningkatkan *Return on Assets (ROA)* dibandingkan pemanfaatan modal fisik yang diproksikan melalui *Value Added Capital Employed* (VACA).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan perbankan, disarankan untuk terus meningkatkan pengelolaan pengetahuan (*knowledge management*), memperkuat kemampuan analisis dan mengembangkan sistem informasi berbasis digital sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif serta meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi regulator, disarankan untuk terus mendorong penguataan sistem sumber daya manusia dan transformasi digital guna meningkatkan daya saing serta kinerja keuangan perusahaan perbankan.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas periode penelitian, menambah jumlah sampel atau menggunakan proksi kinerja keuangan lainnya agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024 sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada sektor industri lainnya.
2. Kinerja keuangan dalam penelitian ini hanya diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA).
3. Penelitian ini hanya menggunakan komponen *intellectual capital* yang terdiri dari *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA). Penelitian ini belum memasukkan variabel control seperti, ukuran perusahaan (*firm size*) dan *leverage*, yang juga berpotensi memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

5.4 Implikasi Penelitian

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung *Resource Based Theory* yang menyatakan bahwa *intellectual capital* merupakan sumber daya strategis yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dan *structural capital* yang baik dapat mendukung peningkatan kinerja keuangan perusahaan perbankan.